

**KETAHANAN KELUARGA DALAM PERAN GANDA
PEREMPUAN SANTRI: KAJIAN PERSPEKTIF
FEMINISME ISLAM DAN KONSEP GENDER HARMONY
DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH JAKARTA**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Hukum (M.H.)

Oleh:

SANA SUSANTI
NIM.50123028

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sana Susanti

NIM : 50123028

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Judul : KETAHANAN KELUARGA DALAM PERAN
GANDA PEREMPUAN SANTRI: KAJIAN
PERSPEKTIF FEMINISME ISLAM DAN
KONSEP GENDER HARMONY DI PONDOK
PESANTREN DARUNNAJAH JAKARTA

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		17 Maret 2025
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19821001 202321 1 016		17 Maret 2025

Pekalongan, 19 Januari 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Hukum Keluarga Islam,



Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.
NIP. 19821001 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

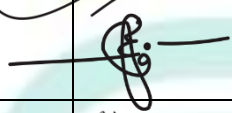
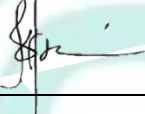
Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul **“KETAHANAN KELUARGA DALAM PERAN GANDA PEREMPUAN SANTRI:KAJIAN PERSPEKTIF FEMINISME ISLAM DAN KONSEP GENDER HARMONY DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH JAKARTA”** yang disusun oleh:

Nama : Sana Susanti
NIM : 50123028
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2025

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		10/5 2025
Penguji Utama	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 198210012023211016		5/5 2025
Penguji Anggota	Dr. H. Mohammad Fateh, M.Ag NIP. 197309032003121001		4/4 2025
Sekretaris	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 198603062019031003		5/4 2025



Mengetahui,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 1998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown, partially obscured by a signature. The signature is in black ink and appears to be 'Sana Susanti'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'DPRD9AMX262133325'.

Sana Susanti
NIM. 50123028

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“ Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang adalah guru”
(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk...

1. Untuk kedua orang tuaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Darunnajah yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Sana Susanti, NIM. 50123028. 2025. Ketahanan Keluarga dalam Peran Ganda Perempuan Santri: Kajian Perspektif Feminisme Islam dan Konsep Gender Harmony di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Tesis Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga, Feminisme Islam, Gender Harmony

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan keluarga yang dibangun oleh perempuan santri dalam menjalankan peran ganda sebagai istri, ibu, dan pendidik di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, dilihat dari perspektif Feminisme Islam dan konsep Gender Harmony. Perempuan santri yang memiliki peran ganda menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kewajiban keluarga dan tanggung jawab di pesantren, yang sering kali mengarah pada konflik peran.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana peran ganda perempuan santri dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran tersebut di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta? Bagaimana ketahanan keluarga terbentuk dalam menjalankan peran ganda perempuan santri dari perspektif Feminisme Islam dan Gender Harmony? Tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis peran ganda perempuan dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran tersebut di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Menganalisis ketahanan keluarga dari perspektif Feminisme Islam dan Gender Harmony. Kegunaan penelitian ini adalah: Memberikan masukan bagi pengelola pesantren dalam membentuk kebijakan yang mendukung ketahanan keluarga perempuan santri. Memberikan kontribusi bagi penelitian serupa dalam pengembangan kajian tentang peran ganda perempuan dalam keluarga pesantren.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga jalur: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan: (1) Perempuan santri di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta berhasil mempertahankan ketahanan keluarga meskipun menghadapi peran ganda dengan menggunakan strategi adaptasi seperti pembagian peran yang jelas dengan pasangan, pengelolaan waktu yang efisien, serta dukungan sosial dan spiritual yang kuat. (2) Konflik peran antara tugas domestik dan publik menjadi tantangan utama, namun komunikasi yang baik dan kerjasama antara suami dan istri berhasil menciptakan keharmonisan dalam keluarga. (3) Perspektif Feminisme Islam dan konsep Gender Harmony memperkuat ketahanan keluarga dengan mempromosikan kesetaraan dan saling melengkapi dalam hubungan rumah tangga.

ABSTRACT

Sana Susanti, NIM. 50123028. 2025. *Family Resilience in the Dual Roles of Female Santri: A Study from the Perspective of Islamic Feminism and the Concept of Gender Harmony at Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*. Master's Thesis in Islamic Family Law, Graduate School of Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

Keywords: Family Resilience, Islamic Feminism, Gender Harmony

This study aims to analyze the family resilience developed by female santri in managing their dual roles as wives, mothers, and educators at Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, viewed from the perspectives of Islamic Feminism and the concept of Gender Harmony. Female santri, who take on dual roles, face challenges in balancing family duties and responsibilities at the pesantren, which often leads to role conflicts.

The research questions addressed in this study are: How do female santri manage their dual roles and the challenges they face in fulfilling these roles at Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta? How is family resilience formed in the context of the dual roles of female santri, from the perspectives of Islamic Feminism and Gender Harmony? The objectives of this research are: (1) To analyze the dual roles of female santri and the challenges they face in performing these roles at Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, and (2) To analyze family resilience from the perspectives of Islamic Feminism and Gender Harmony. The significance of this research is: (1) To provide insights for pesantren administrators in formulating policies that support the family resilience of female santri, and (2) To contribute to similar research and the development of studies on the dual roles of women in pesantren families.

This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted in three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The findings of this study include: (1) Female santri at Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta successfully maintain family resilience despite their dual roles by using adaptation strategies such as clear role division with their spouses, efficient time management, and strong social and spiritual support. (2) Role conflicts between domestic and public duties are a major challenge; however, good communication and cooperation between spouses have helped create harmony within the family. (3) The perspectives of Islamic Feminism and the concept of Gender Harmony strengthen family resilience by promoting equality and mutual complementarity in marital relationships.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah, segala ucapan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas segala rizki, nikmat, rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul ***Ketahanan Keluarga dalam Peran Ganda Perempuan Santri: Kajian Perspektif Feminisme Islam dan Konsep Gender Harmony di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta***

Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengajarkan kepada umat manusia tentang kepemimpinan. Beliau adalah figur yang paling patut kita tiru karena beliau bukan saja berhasil mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu akan tetapi mampu menyelamatkan manusia dari zaman kebodohan menuju peradaban yang cemerlang. Nabi Muhammad bukan saja pemimpin agama akan tetapi beliau adalah pemimpin dunia. Dialah satu-satunya manusia yang berhasil meraih kesuksesan luar biasa, baik dari tolak ukur agama maupun duniawi.

1. Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, peneliti sampaikan bahwa tesis ini tidak mungkin akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada:
3. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kyai Dr. Taufiqurrohman, M.Sy., selaku Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing dalam penulisan tesis ini, yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di Prodi Magister Hukum Keluarga Islam.

6. Bapak Kholil., selaku Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu keperluan kami selama kuliah dan memberikan motivasi agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah begitu banyak membekali ilmu dan pengetahuan.
8. Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah, kepala sekolah, dan seluruh guru, yang telah memberikan izin dan bersedia memberikan data dan informasi dalam penelitian tesis ini.
9. Kedua orang tua saya, suami dan anak-anakku.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Magister Hukum Keluarga Islam kelas Darunnajah yang senantiasa saling membantu dan memotivasi dalam menimba ilmu di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan do'a kehadirat Allah SWT., semoga amal baik semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, memperhatikan dan membantu penulis dicatat oleh Allah sebagai amal shalih dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti berharap kritikan dan saran sebanyak-banyaknya demi kesempurnaan tesis ini, peneliti berharap bahwa tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, 20 Maret 2025

Penulis,



Sana Susanti
NIM. 50123028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Peran Wanita.....	8
2.1.1 Wanita Karir dalam Perspektif Islam	8
2.1.2 Peran Ganda Wanita	12
2.2 Ketahanan Keluarga.....	19
2.2.1 Konsep Ketahanan Keluarga	19
2.2.2 Strategi Ketahanan Keluarga.....	25
2.3 Teori Feminis.....	28
2.3.1 Feminisme Muslim.....	28
2.3.2 Gagasan Pemikiran Feminis Muslim.....	31
2.3.3 Konsep Gender Harmony	33
2.4 Teori Mubadalah.....	37
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan	38
2.6 Kerangka Berpikir	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Latar Penelitian.....	43
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Keabsahan Data	46

3.6 Teknik Analisis Data	46
3.7 Teknik Simpulan Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta	50
4.1.1 Lokasi Pondok Pesantren	50
4.1.2 Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Darunnajah	50
4.1.3 Visi, Misi, Pola Dasar Pondok Pesantren Darunnajah	52
4.2 Dinamika Keluarga Santri di Pondok Pesantren Darunnajah	53
4.3 Profil Informan Wanita yang Berperan Ganda di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta	55
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	59
5.1 Penyajian Data	59
5.2 Temuan Penelitian	60
5.2.1 Peran Ganda Perempuan Santri: Realitas Multiperan di Lingkungan Pesantren	60
5.2.2 Tantangan dan Konflik dalam Menjalankan Peran Ganda.....	54
5.2.3 Strategi Adaptasi Keluarga: Memperkuat Ketahanan melalui Kesalingan	72
5.2.4 Ketahanan Keluarga Santri: Pilar-Pilar yang Terbangun dari Ujian	78
5.2.5 Elaborasi Teoritis: Integrasi Temuan dengan Perspektif Keilmuan	80
5.2.6 Menuju Model Keluarga Islami yang Harmonis dan Adil Gender	81
BAB VI KETAHANAN KELUARGA DALAM PERAN GANDA PEREMPUAN SANTRI: KAJIAN PERSPEKTIF FEMINISME ISLAM DAN KONSEP GENDER HARMONY DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH JAKARTA	
6.1 Dinamika Peran Ganda Perempuan Santri dalam Struktur Keluarga dan Pesantren	82
6.2 Tantangan Peran Ganda: Kelelahan dan Ketidakseimbangan Sebagai Kenyataan Sosial	82
6.3 Strategi Adaptasi: Peran Kunci Musyawarah, Dukungan, dan Spiritualitas	83
6.4 Ketahanan Keluarga Santri: Integrasi Spiritual, Psikologis, dan Sosial	83
6.5 Pesantren sebagai Ruang Perjuangan dan Pembuktian Perempuan..	84
6.6 Menuju Model Keluarga Islami yang Harmonis dan Adil Gender...	84
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	86
7.1 Kesimpulan	86
7.2 Implikasi	87

7.3 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	99
LAMPIRAN 1 WAWANCARA	99
LAMPIRAN 2 DOKUMEN PENDUKUNG	162
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI	166
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	170

DAFTAR TABEL

4.3 Profil Informan Wanita yang Berperan Ganda di Pondok Pesantren Darunnajah....	56
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara	100
2. Lampiran Dokumen Pendukung	162
3. Lampiran Dokumentasi Foto	166



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang wanita yang telah menikah dan berperan sebagai ibu kerap menghadapi dua pilihan antara sepenuhnya mengurus rumah tangga atau berpartisipasi dalam perekonomian keluarga dengan bekerja. (Anwar & Fauziah, 2019). Ketika seorang wanita memilih untuk berkarier, ia berperan aktif dalam memberikan kontribusi yang signifikan serta memperoleh peluang kerja yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga (Nurhayati, 2018).

Perempuan yang bekerja dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup serta memperbaiki kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Namun, selain memberikan dampak positif terhadap perekonomian, perempuan juga menghadapi beban ganda, baik dalam ranah domestik maupun publik. Hal ini menjadikannya memiliki peran ganda dalam kehidupan sosial, yaitu menjalankan tiga peran utama: peran reproduktif, peran produktif, dan peran sosial di masyarakat (Utaminingsih, 2017:16), yang berpotensi menciptakan permasalahan baru yang lebih kompleks dan sulit. Peran tersebut menuntut tingkat kinerja yang setara dalam kualitas (Ermawati, 2016).

Selain aspek ekonomi, pendidikan menjadi salah satu faktor utama penyebab banyaknya wanita di era globalisasi ini lebih memilih berkarier daripada fokus mengurus rumah tangga. Tingkat pendidikan yang tinggi, didukung oleh akses lapangan kerja yang luas, mendorong wanita untuk merasa lebih nyaman dalam menjalani kehidupan dengan bekerja di luar rumah (Riskasari, 2016).

Zakiah Drajat berpendapat bahwa perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara. Dalam sebuah keluarga, wanita menempati posisi yang sangat sentral

didalamnya. Dia berpendapat "sudah banyak kenyataan yang menunjukkan bahwa kebahagiaan hidup suatu keluarga lebih banyak ditentukan oleh sang ibu atau istri. Maka dari itu bagi wanita yang bekerja di ranah publik, ia menekankan perlunya untuk tetap memperhatikan peran domestiknya". Wanita memiliki hak yang setara dengan laki-laki untuk mengembangkan diri sebagai pemimpin, politisi, dan sebagainya, namun tetap harus memperhatikan perannya dalam keluarga. (Zahra, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, wanita memilih untuk bekerja karena pekerjaan memiliki makna penting bagi mereka. Pekerjaan tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga memperluas wawasan dan pengetahuan, memungkinkan aktualisasi kemampuan, serta menumbuhkan rasa bangga dan kemandirian, meskipun penghasilan suami sudah mencukupi. Selain itu, bekerja juga memungkinkan individu untuk mewujudkan aspirasi pribadi yang mendasar, seperti merasakan bermaknaan diri. Meskipun keterlibatan dalam berbagai peran ini memberikan manfaat psikososial, seperti peningkatan kepercayaan diri, moral, dan kebahagiaan, tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga yang sering kali bertolak belakang dapat memicu konflik antara keduanya (Akbar, 2017).

Jika seorang wanita karier mengutamakan pekerjaan, mungkin dia harus berkorban lebih banyak aspek dalam keluarga. Sebaliknya, jika ia lebih memprioritaskan keluarga, kinerjanya dalam pekerjaan cenderung menurun. Kondisi ini dikenal sebagai konflik antara keluarga dan pekerjaan. Pada kenyataannya, wanita karier kesulitan menyelaraskan kedua peran secara proporsional, sehingga berdampak negatif baik pada kehidupan rumah tangga maupun karier mereka. (Ermawati, 2016).

Permasalahan lain yang muncul disebabkan oleh perubahan pola hubungan antara suami dan istri. Seorang istri yang menjalankan peran ganda sebagai ibu, istri dan juga pencari nafkah harus mampu menjalankan tanggung jawabnya di kedua peran tersebut. Dalam situasi ini, potensi terjadinya konflik peran tidak dapat dihindari (Puspaningsih, 2021).

Konflik peran ganda (*Work-Family Conflict*), merupakan tantangan yang tidak dapat dihindari bagi wanita yang bekerja. Hal ini memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat depresi serta bertanggungjawab dalam mengelola keluarga dan mengasuh anak (Wahab et al., 2019)

Penelitian di Amerika menunjukkan bahwa 65% wanita karier memiliki prospek masa depan yang suram. Mereka sering menghadapi konflik pekerjaan karena mengalami stres. Wanita yang berperan sebagai istri, ibu, sekaligus pekerja cenderung konflik antara pekerjaan dan keluarga (*work-family conflict*). Walaupun laki-laki dapat mengalami konflik serupa, wanita menjadi fokus utama karena perannya sebagai ibu dan istri dan peran lain di luar rumah, yaitu sebagai wanita karier (Kalendesang et al., 2017).

Dengan tingginya intensitas konflik peran ganda, ibu yang bekerja harus bertanggung jawab kepada keluarga. Namun, sebagai pekerja yang profesional, mereka juga harus bekerja sesuai dengan standar perusahaan dan menunjukkan performa yang optimal (Komara, 2020). Serta berupaya merancang strategi guna mencegah penurunan kinerja, mengingat ibu yang bekerja berisiko mengalami depresi, peningkatan stres, keluhan fisik yang lebih banyak, serta rendahnya tingkat energi (Riskasari, 2016).

Seorang ibu yang bekerja harus bijak dalam mengatur waktu. Meskipun ia harus berangkat kerja pagi dan pulang sore hari dalam keadaan lelah, ia tetap perlu meluangkan waktu untuk komunikasi, bercanda, serta memeriksa pekerjaan sekolah anak-anaknya. Pengorbanan tersebut terasa bermakna ketika ia melihat anaknya tumbuh menjadi pribadi yang sukses (Atik Dina Nasekhah, 2017).

Perempuan dalam keluarga pesantren memiliki tanggung jawab ganda yang tidak hanya mencakup urusan domestik sebagai istri dan ibu, tetapi juga berperan aktif dalam ruang publik sebagai tenaga pendidik, pengasuh santri serta penggerak dakwah dan kegiatan sosial keagamaan. Di lingkungan Pondok Pesantren Darunnajah, peran ini menjadi semakin kompleks karena menyatu dengan nilai-nilai keislaman yang kuat dan struktur sosial berbasis komunitas pesantren.

Belum lagi ketika kembali ke rumah dengan berbagai kondisi keluarga yang mana ada yang berperan menjadi kepala keluarga karena suami sakit, ada yang suaminya tidak bekerja, ataupun ada yang menjadi *single parent*. Mengganti kepengasuhan anak pada baby sitter, atau saudara dekat karena beberapa kebijakan yang melarang untuk dibawa ke dalam kelas ketika proses mengajar di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Komunikasi dengan pasangan terkadang terhambat akibat tekanan dari keluarga lain yang mengharapkan mereka lebih mengutamakan keluarga daripada pekerjaan di luar rumah. Dan tetap bekerja di hari sabtu, ahad dan tanggal merah non islami yang mana ini berlawanan dengan hari libur suami dan anak-anaknya yang bersekolah, karena libur Pondok hanya di hari Jum`at dan tanggal merah islam saja.

Peran ganda ini melahirkan berbagai tantangan dan tekanan seperti konflik waktu, beban emosional, dan ekspektasi sosial. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk menguatkan ketahanan keluarga ketika dikelola dengan prinsip kesalingan dan harmoni.

Sementara itu, para guru dan tenaga kependidikan dituntut untuk menjadi pendidik yang baik, menjadi teladan, serta mampu mengendalikan emosi diri agar dalam menjalankan tugas tidak menunjukkan perilaku yang kurang menyenangkan. Hal ini dapat memperberat beban kerja mereka dan berpotensi menimbulkan konflik peran. Selain itu, guru yang telah berkeluarga juga diharapkan mampu berbagi waktu antar peran sebagai ibu rumah tangga di rumah dan tanggung jawab profesional sebagai pendidik (Octaviana & Sugiasih, 2021).

Tuntutan pekerjaan dan keluarga tidak selaras, hingga dapat memicu konflik peran. Konflik ini perlu diperhatikan karena dapat menjadi faktor pemicu stres di tempat kerja. Meskipun terdapat penyebab lain di luar organisasi, organisasi tetap harus memperhatikan aspek ini (Agustin, 2020). Kurangnya pemahaman dan komunikasi yang kurang efektif di keluarga akan mengakibatkan ketidakharmonisan. Oleh karena itu, diperlukan

keseimbangan serta strategi yang tepat agar keluarga dan pekerjaan dapat selaras tanpa menimbulkan konflik (Saputra et al., 2020).

Tekanan kerja juga dapat berdampak pada kehidupan keluarga, terutama anak-anak. Ibu yang bekerja dan mengalami stres dalam pekerjaannya cenderung mengabaikan perannya sebagai istri dan ibu. Kondisi ini berpotensi memicu ketidakharmonisan di rumah tangga, dan dapat berujung pada cerai, penelantaran anak, serta perilaku menyimpang pada remaja (Dharmayanti, 2020). Demi menghindari stress dan konflik kerja yang mungkin dialami, istri dari lingkup keluarga santri yang bekerja di Pondok Pesantren Darunnajah harus mampu memberikan pemahaman kepada suami yang sama-sama berlatarbelakang santri ataupun non santri dalam mentoleransi stress dan konflik kerja, mampu manajemen perannya, menjaga kesehatan fisik dan mental dengan baik dan seimbang agar dapat menjalankan kedua peran secara beriringan agar tercipta ketahanan keluarga yang kuat dan kualitas kerja tidak terganggu dibutuhkan kesadaran gender.

Kesadaran gender perlu dimiliki oleh baik laki-laki maupun perempuan, karena kesadaran ini berfokus pada peran keduanya serta bagaimana mereka saling berhubungan dan melengkapi. Dengan adanya kesadaran gender, pemahaman tentang pentingnya kerja sama antara suami dan istri dalam kehidupan keluarga pun semakin berkembang. Setiap pasangan berperan saling melengkapi, agar tercipta keluarga yang harmonis sesuai yang ada dalam Al-Qur'an sebagai keluarga sakinah (Dasopang & Hasibuan, 2024).

Penelitian ini memanfaatkan teori feminisme Islam yang melihat perempuan sebagai subjek aktif dan mitra sejajar dalam keluarga dan masyarakat. Feminisme Islam mengedepankan penafsiran teks keagamaan berdasarkan maqashid syariah, keadilan relasional dan pengalaman perempuan. Konsep Gender Harmony dari Musdah Mulia menjadi pelengkap untuk menjelaskan pentingnya relasi harmonis dan kesalingan antara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga. Di samping itu, konsep qiwamah (QS. An-Nisa: 34) digunakan dalam kerangka tafsir progresif untuk memahami

tanggung jawab laki-laki sebagai pemimpin keluarga tanpa menegasikan partisipasi perempuan.

Pondok Pesantren Darunnajah dipilih sebagai lokasi penelitian karena representatif dalam mengintegrasikan pendidikan Islam, sistem pengasuhan kolektif serta peran strategis perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan pesantren.

Hal inilah yang memicu penulis untuk meneliti bagaimana para istri dari lingkungan keluarga santri di pondok pesantren Darunnajah Jakarta membangun ketahanan keluarganya dengan berbagi peran ganda antara tugas domestik keluarga dan tugas pondok pesantren dan juga bagaimana strategi atau usaha yang mereka lakukan agar dapat menjalankan peran keduanya dengan baik tanpa ada ketimpangan antara peran satu dengan yang lainnya. Karena latarbelakang tersebut penulis ingin mengangkat penelitian dengan judul **“Ketahanan Keluarga dalam Peran Ganda Perempuan Santri: Kajian Perspektif Feminisme Islam dan Konsep Gender Harmony di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah ini, penulis berusaha untuk mengidentifikasi masalah, yaitu

1. Peran ganda: Adanya perubahan peran antara suami dan istri sebagai pencari nafkah, menimbulkan pertanyaan tentang motif apa yang melatarbelakangi para istri rela bekerja dan menjalankan peran gandanya atau malah ada yang menjadi kepala keluarga
2. Gender Harmony: Perubahan peran dalam mencari nafkah tersebut dibutuhkan kesepakatan kemitraan, kerjasama, dan saling melengkapi kekurangan dengan kekuatan masing-masing antara suami istri untuk tujuan bersama dalam membangun ketahanan keluarga yang maju, mandiri, dan sejahtera.
3. Ketahanan keluarga: Waktu yang tersita, beban tugas saat bekerja di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta dan juga konflik peran ganda

menuntut para istri untuk menyusun strategi yang efektif guna mempertahankan ketahanan keluarga serta mewujudkan keluarga sakinah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dan mendalam, penulis melakukan pembatasan dalam penelitian ini. Penulis hanya akan meneliti wanita yang berperan sebagai istri dan bekerja di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ganda perempuan dan tantangan dalam menghadapi peran tersebut di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta?
2. Bagaimana ketahanan keluarga terbentuk dalam menjalankan peran ganda perempuan santri dari perspektif feminisme Islam dan Gender Harmony?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran ganda perempuan dan tantangan dalam menghadapi peran tersebut di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta
2. Menganalisis ketahanan keluarga dari perspektif feminisme Islam dan Gender Harmony

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Peran ganda istri khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki intensitas kegiatan dan tugas yang tinggi membutuhkan strategi dalam mempertahankan ketahanan keluarganya dan kajian hukum yang mendalam. Penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi dalam mengisi kekosongan pengetahuan mengenai aspek hukum dari ketahanan keluarga pada lingkungan ini.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian diharapkan mampu memberi manfaat praktis bagi berbagai pihak, termasuk para peneliti lain untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran ganda istri dalam dinamika keluarga pesantren. Temuan-temuan ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan program atau kebijakan yang mendukung istri yang bekerja di lingkungan pesantren.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai peran ganda perempuan santri di Pesantren Darunnajah Jakarta dalam perspektif ketahanan keluarga dan keadilan gender, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Perempuan santri menjalani peran ganda sebagai istri, ibu, guru, pengasuh, dan aktivis dengan komitmen tinggi terhadap keluarga dan pesantren. Peran tersebut dilaksanakan secara simultan dan penuh tanggung jawab, dilandasi motivasi spiritual, aktualisasi diri, dan keinginan berkontribusi terhadap pendidikan serta ekonomi keluarga.
2. Tantangan yang dihadapi perempuan santri meliputi konflik waktu, tekanan emosional, serta stigma sosial terhadap peran perempuan publik. Namun, mereka menunjukkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi tinggi, terutama melalui komunikasi keluarga yang baik, dukungan pasangan, serta orientasi spiritual yang kuat.
3. Strategi adaptasi keluarga santri mencakup pembagian peran domestik secara adil, musyawarah dalam rumah tangga, dan kerja sama yang dilandasi prinsip kesalingan (*mubadalah*). Ketahanan spiritual, psikologis, dan sosial menjadi hasil dari sinergi antara peran domestik dan publik yang dijalankan secara proporsional dan penuh makna.
4. Relasi gender dalam keluarga santri mengalami pergeseran ke arah yang lebih setara, tidak lagi bertumpu pada dominasi laki-laki, tetapi pada prinsip kerja sama dan keadilan. Hal ini sesuai dengan paradigma qiwamah progresif, feminisme Islam, dan teori gender harmony yang menempatkan perempuan sebagai mitra sejajar dalam membangun keluarga dan masyarakat.
5. Model keluarga Islami yang terbentuk adalah keluarga yang harmonis dan adil gender, yakni keluarga yang mampu menjaga keseimbangan antara

tugas keagamaan, sosial, dan domestik secara kolaboratif, berakar pada nilai spiritualitas, komunikasi, dan pemaknaan terhadap peran masing-masing.

7.2 Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkaya khazanah studi gender Islam dengan menunjukkan bahwa perempuan santri dapat menjalankan peran ganda secara efektif tanpa kehilangan identitas religius maupun komitmen keluarga. Konsep-konsep seperti mubadalah, qiwamah progresif dan gender harmony terbukti aplikatif dalam konteks keluarga pesantren.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi keluarga, penting untuk membangun komunikasi, saling memahami, dan membagi peran secara adil.
- b. Bagi lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, diperlukan regulasi dan kebijakan yang mendukung keseimbangan peran perempuan.
- c. Bagi perempuan santri, penting untuk membangun daya tahan personal dan sosial agar mampu berkontribusi secara maksimal baik dalam keluarga maupun masyarakat.

3. Implikasi Sosial-Kultural

Penelitian ini membuka ruang kesadaran baru bahwa perempuan di lingkungan religius pun mampu berperan ganda secara harmonis. Ini dapat menjadi model perubahan budaya patriarkis menuju budaya kolaboratif yang adil gender di lingkungan pesantren dan masyarakat Muslim secara umum.

7.3. Saran

1. Bagi Perempuan Santri dan Keluarga

Perempuan perlu terus mengembangkan kesadaran gender, manajemen waktu, dan kemampuan komunikasi agar peran ganda tidak menjadi beban melainkan peluang untuk tumbuh. Keluarga perlu menumbuhkan semangat kerja sama dan kesalingan dalam rumah tangga, agar setiap anggota merasa dihargai dan didukung.

2. Bagi Pesantren Darunnajah dan Lembaga Pendidikan Islam

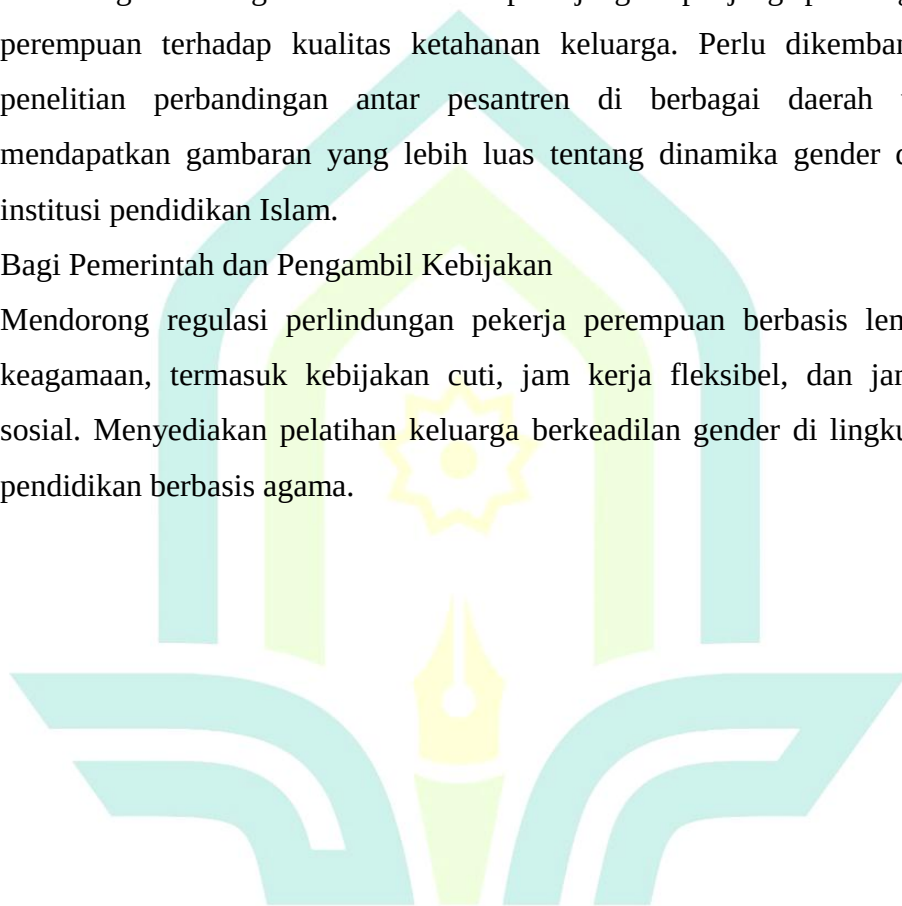
Memberikan fleksibilitas waktu, fasilitas pengasuhan anak, dan pengakuan terhadap peran perempuan sebagai tenaga pendidik dan pengasuh. Mengembangkan kurikulum pelatihan gender bagi guru, santri, dan pengurus pesantren agar kesetaraan peran dapat dibangun secara sistematis.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi

Disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau longitudinal guna melihat dampak jangka panjang peran ganda perempuan terhadap kualitas ketahanan keluarga. Perlu dikembangkan penelitian perbandingan antar pesantren di berbagai daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang dinamika gender dalam institusi pendidikan Islam.

4. Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan

Mendorong regulasi perlindungan pekerja perempuan berbasis lembaga keagamaan, termasuk kebijakan cuti, jam kerja fleksibel, dan jaminan sosial. Menyediakan pelatihan keluarga berkeadilan gender di lingkungan pendidikan berbasis agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>
- Afrizal, S., & Polelah. (2021). Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.53>
- Agustin, V. R. (2020). Konflik Peran Ganda Polisi Wanita dan Komitmen dalam Organisasi di Kepolisian Resor Kulon Progo. *Acta Psychologia*, 2(2), 191–198. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.33622>
- Aini, D. (2015). Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta). *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 2(1), 4. <https://www.neliti.com/id/publications/163576/strategi-penyeimbangan-peran-ganda-perempuan-studi-kasus-pada-proses-pengambilan>
- Akbar, D. A. (2017). Double conflict role for female employees and work stress. *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 33–48.
- Al Amin, M. N. K. (2018). Komunikasi Sebagai Upaya Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Dalam Kajian “Teori Nilai Etik.” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 11(1), 79–90. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2018.11107>
- Amalia, R. M., Akbar, M. Y. A., & Syariful, S. (2018). Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i2.268>
- Andalla, T., & Listyani, R. H. (2018). Peran Pasangan Keluarga TKI di Tanah Air dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Relasi Gender di Desa Kebonduren, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar). *Jurnal Paradigma*, 6(3), 1–6.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (E. D. Lestari (ed.); 1st ed.). CV Jejak.
- Anggraeni, W. P. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Perencanaan Karir Individual Pada Wanita Yang Memiliki Konflik Peran Ganda. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(1), 1–

- Anshori, A. (2018). *Dampak peran ganda suami terhadap keharmonisan keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) prespektif gender: Studi di Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang* [Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11320/>
- Anwar, D. P., & Fauziah, N. (2019). Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dengan Konflik Peran Ganda Pada Wanita Yang Bekerja Sebagai Polisi Di Polrestabes Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 105–110. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23582>
- Arifiani, F. (2021). Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah dan Hukum Perkawinan di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(2), 533–554. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.20213>
- Arifin. (2020). *Keluarga Santri dan Transformasi Sosial Pesantren*.
- Asiyah, U., Fawaid, J., Muslihati, Kholidah, L. N., Faidah, M., Masithoh, S. al, Mahmudah, N., & Hamidah, L. (2022). ketahanan keluarga Multi Perspektif. In Muslihati (Ed.), *Delta Pijar Khatulistiwa* (1st ed., Vol. 1). Delta Pijar Khatulistiwa.
- Asnah. (2018). KEHARMONISAN KELUARGA WANITA KARIER DI KELURAHAN PADANGMATINGGI LESTARI. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 02(2), 109–132.
- Atik Dina Nasekhah. (2017). Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Karyawan Wanita. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 137–142. <https://doi.org/10.59261/inkubis.v2i2.8>
- Aulia, R., Ridho, M., & A, R. (2020). Ketahanan Keluarga: Tinjauan Kebersamaan Keluarga Menghadapi Tekanan Perekonomian Di Kota Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 2(3), 333–340. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v2i3.32>
- Baidhawi, A. (2005). *Tafsir Feminis (kajian perempuan dalam alQur'an dan tafsir kontemporer)*. Yayasan Nuansa Cendekia.
- Ch, M. (2010). *Gender di Pesantren Salaf Why Not?: Menelusuri Jejak Konstruksi Sosial Pengarusutamaan Gender di Kalangan Elit Santri*. UIN Maliki Press.
- Darlis. (2015). Feminism, Interpretation, Career Woman. *Musawa*, 7(2), 183–206.

- Darmoyo, S., Warmiyati, M. T., & Wijayanti, S. H. (2018). Memutus rantai kekerasan terhadap perempuan melalui sosialisasi relasi gender harmoni pada siswa SMAN 8 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MADANI*, 4(2), 53–60.
- Dasopang, N. S., & Hasibuan, L. R. (2024). Keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dan karir wanita dalam membentuk keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut teori gender dan hukum islam. *Journal of Sharia and Law*, 3(1), 100–112.
- Dharmayanti, P. A. P. (2020). *Strategi Peran Ganda Dosen Muda Wanita*. 109–114(peranan perempuan/ibu dalam pemberdayaan remaja Dimasa andemi Covid-19).
- Dwiyanti, R., & Rahardjo, P. (2017). Strategi Coping Wanita Pekerja Formal Dan Informal Dalam Mengatasi Konflik Peran Ganda Di Banyumas. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 72–82.
- Ermawati, S. (2016). Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau dalam Perspektif Islam). *Jurnal Edutama*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v2i2.24>
- Fakih, M. (1996). *BUKU_Analisis Gender dan Transformasi Sosial_Dr Mansour Faqih* (T. Rahardjo (ed.); 15th ed.). Pustaka Pelajar.
- Farhana, A. A., & Abbas, S. (2023). Telaah Pengaruh Pemikiran Tafsir Feminisme Amina Wadud Terhadap Masyarakat Muslim Barat. *El-Adabi: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 62–88. <https://doi.org/10.59166/el-adabi.v2i1.35>
- Fitria Panduwina, V., Hartono, R., & Atmasari, A. (2019). Hubungan Konflik Peran Ganda Pada Wanita Bekerja Dengan Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.36761/jp.v2i1.432>
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of Conflict Between Work and Family Roles . *Academy of Management Review*, 10(1), 76–88. <https://doi.org/10.5465/amr.1985.4277352>
- Hairina, Y., & Fadhila, M. (2019). Strategi Work-Family Balance pada Perempuan Suku Banjar yang Memiliki Peran Ganda. *Jurnal Studia Insania*, 6(2), 184. <https://doi.org/10.18592/jsi.v6i2.2562>
- Hamdan, U., & Junaidi, L. D. (2024). *METODE PENELITIAN* (J. Prayoga (ed.); 1st ed.). PT. Serasi Media Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/WCE3EQAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=metode+observasi&pg=PA75&printsec=frontcover

- Hardandy, A. N. M. P., Hidayah, L., Nurhayati, A., & Arif, M. R. (2024). Perempuan Karir Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Tenaga Medis Klinik Kasih Ibu Kabupaten Jember). *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 2(3), 593–596.
- Hardiyanti, E. P., Firman, & Rusdinal. (2019). Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Sungai Musi Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1549–1555.
- Hasanah, U. (2019). GENDER DALAM DAKWAH UNTUK PEMBANGUNAN (Potret Keterlibatan Perempuan dalam Politik). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(2), 250. <https://doi.org/10.21580/jid.v38.2.3887>
- Hasanah, U., & Musyafak, N. (2018). GENDER AND POLITICS Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik. *Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS*, 12, 409–432.
- Hastuti, A. P. (2018). PERAN WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KETERIKATAN KERJA WANITA KARIR. *Citra Ilmu*, IV(April), 27–40.
- Hera, Rasyidin, & Hasmin. (2016). Pengaruh Konflik Peran Ganda , Beban Kerja Dan Perawat Wanita. *Jurnal Mirai Management*, 1(September), 119–135.
- Herawati, T., Tyas, F. P. S., & Trijayanti, L. (2017). Tekanan Ekonomi, Strategi Koping, dan Ketahanan Keluarga yang Menikah Usia MUDA. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(3), 181–191. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.3.181>
- Herlina. (2018). Gender Harmony dalam Pembangunan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Al-Himayah*, 2(1), 119–127. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ah/article/view/583>
- Hermanto, A. (2017). TEORI GENDER DALAM MEWUJUDKAN KESETARAAN: MENGGAGAS FIKIH BARU. *AHKAM: Jurnal Hukum Islam*, 5(2), 209–230.
- Hikmawati, F. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN* (4th ed.). PT. Raja Grafindo Persada. [https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5694/1/Methodologi Penelitian.pdf](https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5694/1/Methodologi%20Penelitian.pdf)
- Holijah. (2019). Konflik Peran Ganda Wanita Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Al-Ahwal*, 12(1), 56–64. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2019.12105>

- Huda, N., & Firdaus, M. F. (2020). Work-Life Balance Pada Wanita Karier Di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Yang Menjalani Peran Ganda. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 46–55. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i1.2650>
- Husniyati, S. (2021). SISTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG DILEMATIKA DAN PROBLEMATIKA WANITA KARIR : APAKAH MENDAHULUKAN KARIR ATAU RUMAH TANGGA TERLEBIH DAHULU? SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON CAREER WOMEN ' S DILEMATICS AND PROBLEMS : DOES CAREER OR HOUSEHOLD FIRST? Penda. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(2), 115–126.
- Indriyani, A. (2009). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. In *Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v1i2.198>
- Ismail, H., Hermanto, A., & Muslimin, A. (2020). Analisis Hak Waris Istri Akibat Murtad Perspektif Hukum Waris Islam Dan Gender. *At-Tahdzib : Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, 8(1), 121–143.
- Iva Prestiana, N. D., & Setiawan, R. (2021). Modal Psikologis, Konflik Peran Ganda, Dukungan Keluarga Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Pegawai Wanita Di Kantor Pemerintah Kota Bekasi. *Paradigma*, 18(1), 21–32. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2670>
- Jadidah, A. (2021). *Konsep ketahanan keluarga dalam islam*. 4(3).
- Jalil, A., & Azis, S. A. (2019). Gender Dalam Tinjauan Sufisme sebagai Konsep Kesetaraan Feminim dan Maskulin Melalui Pendekatan Spiritual. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 12(2), 123–134. <https://doi.org/10.35905/kur.v12i2.1217>
- Jannah, M., Afdal, A., & Hariko, R. (2024). *Problematika Peran Ganda Wanita Karir : Strategi Bimbingan dan Konseling dengan Konseling Feminist dalam Mengatasi Tantangan*. 6(2), 68–79.
- Julianty, E., & Prasetya, B. E. A. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Konflik Peran Ganda Pada Guru Wanita Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(1), 27–39. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v1i1.1077>
- Kalendesang, M. P., Bidjuni, H., & Malara, R. T. (2017). Hubungan Konflik Peran Ganda Perawat Wanita Sebagai Care Giver Dengan Stres Kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr.V.L.Ratumbuang Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).

- Kodir, F. A. (2019). *Qira`ah Mubadalah* (Rusdianto (ed.); Pertama). IRCiSoD.
- Komara, S. (2020). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA KARYAWAN WANITA. *INKUBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 104–114. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Kusuma, A. (2018). Potret Gender Harmoni Pada Keluarga Urban (Studi Naratif Film Tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan Dalam Pertukaran Beban Kerja Pada Film Super Didi dan Hijab). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/jkom.v1i1.9>
- Kutsiyah, S. S., Faisol, A., & Asfiyak, K. (2019). Istri Karir Prespektif Kesetaraan Gender Dan Hukum Islam. *Hikmatina: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 0–4.
- Limilia, P., & Pratamawaty, B. B. (2018). Pelatihan Literasi Media Digital sebagai Penanggulangan Dampak Negatif Internet pada Ketahanan Keluarga. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 01(01), 1–6.
- Lisawardhani, D. F., Herdiana, I., & Psi, M. (2020). *Literature Review : Fear of Success dan Konflik Peran Ganda pada Wanita Bekerja*. 2005, 1–10.
- Lubis, A. (2018). Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, 1–15.
- M.Th.Handayani. (2017). Karakteristik Dinamis Peran Ganda Pekerja Wanita Di Sektor Informal the Dynamic Characteristic of Woman Multifunction in Informal Roles. *Agrineça*, 17(I).
- Mahachandra, M., Prastawa, H., Suliantoro, H., & Inggar, F. (2019). Konflik Peran Ganda Pada Pekerja Wanita di Indonesia. *Workshop Dan Seminar PEI*, 515–520.
- Mahfudz, D., & Dkk. (2015). Relevansi Pemikiran Feminis Muslim Terhadap Feminis Barat. *Jurnal Sawwa*, 11(1), 102.
- Manaf, S. (2016). *Buku Khutbatul 'Arsy* (A. H. Qodir (ed.)). Darunnajah Press.
- Moko, C. W. (2018). Eksistensi Gender Ditinjau Dari Sudut Pandang Al-Kitab (Studi Terhadap Agama Katolik). *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 7(1), 21–30. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v7i1.2337>

- Musfiroh, M., MLY, S., Budi, E., Nugraheni, A., & Sumiyarsi, I. (2019). Analysis of Family Resilience Factors in Kampung KB RW 18, Kadipiro Village, Surakarta City. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 2019.
- Mustaqim, A. (2008). *Paradigma Tafsir Feminis Membaca Al-Qur`an dengan Optik Perempuan*. Logung Pustaka.
- Navlia, R. (2020). Pergeseran Peran Gender di Pondok Pesantren Al-Amien Putri 1 dan Tahfidz Al-Ifadah Sumenep-Madura. In *Disertasi*.
- Nita, M. W. (2022). Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam Di Masa Pandemi COVID-19. *Al-Qadhi : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4(1), 1–10.
- Noor, Z. Z. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi* (A. Y. Wati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.
- Nugraha, P., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Konflik Peran Ganda Pada Perawat Wanita. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 794–801. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21715>
- Nurhayati, N. (2018). Peran Ganda Wanita Tani Dalam Usahatani Sayuran dan Peningkatan Pendapatan di Desa Nangamua Kecamatan Arut Utara Kabupaten Kotawaringin Barat. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 2, 68–73.
- Octaviana, A. P., & Sugiasih, I. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan Konflik Peran Ganda pada Guru Wanita yang Sudah Menikah di Kabupaten Kendal. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 3, 194–203. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v1i1.1077>
- Pertiwi, N., Rahmawati, E., & Utomo, S. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wanita Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 9(2), 80–94.
- Prasanti, D., & Limilia, P. (2018). Komunikasi Positif Sebagai Upaya Ketahanan Keluarga. *Journal Of Communication Studies*, 3(1), 33–39.
- Prasekti, Y. H., & Rohmah, I. S. N. (2019). Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 5(1), 1–16.
- Pristiani, Y. D., & Widodo, A. (2018). Ketahanan Keluarga Pasangan Menikah yang Bekerja di Luar Negeri (Kajian di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare,

Kabupaten Malang). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 237. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.177>

Puspaningsih, C. (2021). Analisis Peran Ganda Ibu Bekerja di Tengah Pandemi Covid-19. In *Universitas Hasanuddin Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar.

Putri, Sujana, & Novarini. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Medis Dan Paramedis Wanita Pada Puskesmas Rendang Karangasem. *Values*, 2(3), 683–693.

Rahman, M. (2023). Psikologi Keluarga Islam. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Rahmayati, T. E. (2020). Konflik peran ganda pada wanita karier. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 3(1), 152–165.

Rahnitusi, E. L., Akbar, S. N., & Yuniarrahmah, E. (2017). Hubungan Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja Dengan Keharmonisan Keluarga Yang Memiliki Anak Penyandang Autis Relationshipship Dual Role Conflict of Working Mothers and Harmonyfamily Having Children With Autism. *Jurnal Ecopsy*, 97–99.

Razzaq, A., & Hakim, L. (2012). Gender Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i. *WARDAH: Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.15548/jk.v2i1.34>

Riskasari, W. (2016). Konflik Peran Ganda Wanita Berkarir. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 8(5), 55.

Rizqi, M. A., Fadlilah, M., Agus, R., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). *Peran Ganda Wanita Pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Gresik*. 118–125. <https://journal.unimma.ac.id>

Rohmah, U. N. R. (2021). Gender Harmoni Dalam Upaya Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Keluarga Ojek Online di Kabupaten Ponorogo). In *Pascasarjana* (Vol. 19). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13699>

Saefullah, L., Giyasih, S. R., & Setiyawati, D. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.17977/um021v3i2p119-132>

Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, Vol.

12,(2), 655–663.

- Saputra, M. G., Vica, N., Kusdiana, A., & Al Maburi, M. F. (2020). Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Pelayanan Rumah Sakit. *Journal Of Health Care*, 1(2), 1–10. <http://jurnal.umla.ac.id/index.php/JOHC/article/view/206>
- Sari, R., & Maulida, S. N. (2021). Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Polisi Wanita Di Polda Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(3), 228–248. <https://doi.org/10.33509/jan.v27i3.1613>
- Saridewi, V. S. (2016). PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM MANAJEMEN ASI BAGI IBU BEKERJA GUNA MENJAGA KETAHANAN KELUARGA (Studi Anggota Grup Facebook Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(1), 76. <https://doi.org/10.22146/jkn.9848>
- Sarwono, R. B. (2017). MENGENDALIKAN KEGADUHAN SOSIAL “KLITHIH” DENGAN KETAHANAN KELUARGA. *PROCEEDING SEMINAR DAN LOKAKARYA NASIONAL REVITALISASI LABORATORIUM DAN JURNAL ILMIAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS KKN*, 190–201.
- Shofa, F. Al, & Kristiana, I. F. (2015). Kecerdasan Emosi Dan Konflik Peran Ganda Pada Dosen Wanita Di Universitas Diponegoro. *Empati*, 4(4), 150–155.
- Siahaan, R. (2012). Ketahanan Keluarga Perspektif: Pekerjaan Sosial (Family resiliency : Sosial work perspective). *Informasi*, 17(02), 82–96.
- Siswatiningsih, T., & Wening, N. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Polisi Wanita di Polresta Yogyakarta. *Jurnal Akmenika*, 18(1).
- Sundari, S. (2022). Peran Ganda Wanita Karir dalam Hadis (Sebuah Tinjauan Psikologi). *Jurnal Riset Agama*, 2(1), 273–387. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.17175>
- Suparman, I. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Ganda Wanita Hindu Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 9(2), 1–9. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v9i2.245>
- Suripto, A. S., & Khuriyah. (2024). *Construction of the Theory of the Multi-Role of Women in Islam to realize Family Resilience*. 17(1), 10.

- Surjadi, E., Muftie, A., Afifuddin, A., Rosmansyah, Y., Setiawan, D., Swasono, M. H., Wulan, I. S., Hasugian, F., & Rahman, M. N. (2010). *GENDER HARMONY* (A. D. Maharadja (ed.)). Pustaka Sinar Harapan.
- Suryani, R. (2025). *Hasil Wawancara* (Vol. 3, pp. 103–111).
- Syam, N. (2012). *Agama Pelacur: Dramaturgi Transendental*. LKiS.
- Thariq, M. (2018). Membangun Ketahanan Keluarga dengan Komunikasi Interpersonal. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i1.1204>
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18370>
- Umar, M. (2019). INDAHNYA KEMITRAAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN. *Journal of Islamic And Law Studies*, 3(1), 155–175.
- Utaminingsih, A. (2017). *Buku_Gender dan Wanita Karir* (T. U. Press (ed.); Pertama). UB Press.
- Wahab, A., Yasrie, A., & Anwar, M. (2019). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA MELALUI STRESS KERJA SEBAGAI MODERATOR PADA PEGAWAI WANITA (Studi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tabalong). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 250–266.
- Walsh, F. W. (2008). Using theory to support a family resilience framework in practice. *Social Work Now, April*(April), 5–14.
- Zahra. (2019). *Perspektif Feminis Muslim Indonesia Tesis*. http://digilib.uinkhas.ac.id/20447/1/Ms.Zahra_0839116020.pdf
- Zatnika, I. M., & Nurcholis, M. (2019). Analisis Gender tentang Konsep Wali Nikah menurut Kompilasi Hukum Islam. In *Istinbath: Jurnal Pemikiran Hukum Islam* (Vol. 14, Issue 1, pp. 1–30).